

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALITAS  
GURU MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
PADA SMK SE-KOTA BANGKINANG

TESIS



OLEH

**H A R M A I N I**

NIM 10757

*Dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010

## ABSTRACT

**Harmaini, 2010. The Effect of Students Perception about Teacher Professionalism in Teaching and Learning Motivation toward Students Learning Achievement in Bahasa Indonesia at SMK in Bangkinang, Postgraduate Program of Padang State University.**

The aims of the research was to see the effect of students perception about teachers profesionality in teaching and learning motivation toward students learning achievement in Bahasa Indonesia at SMK in Bangkinang

There were three hypotesis in the research, those were: (1) there was a positive effect between students perception about teacher profesionality in teaching toward students learning achievement in Bahasa Indonesia at SMK in Bangkinang, (2) there was a positive effect between learning motivation of the students toward students learning achievement in Bahasa Indonesia at SMK in Kota Bangkinang, and (3) students perception about teacher profesionality in teaching and learning motivation simultaneously had positive effect toward students learning achievement in Bahasa Indonesia at SMK in Bangkinang

This research used part analysis approach. The population of this research was the students of SMK in Bangkinang that were registered in 2009/2010 of academic year that consisted of 1612 students. Then by using Cochran formula, the research has chosen 84 students from the total population as the sample of this research. In collecting the research data for independent variable, the researcher used questionnaire from likerst scale model and for dependent variable, the researcher used student marks in their achievement report book at the first semester in 2009/2010 of academic year. The data was analyzed by using simple and multiple correlation techniques.

The result of data analysis showed that: (1) students perception about teacher profesionality in teaching of the students had effected positively toward students learning achievement in Bahasa Indonesia at SMK in Bangkinang, (2) learning motivation of the students had effected positively toward students learning achievement in Bahasa Indonesia at SMK in Bangkinang, and (3) students perception about teacher profesionality in teaching of the students and motivation simultaneously had positive effect toward students learning achievement in Bahasa Indonesia at SMK in Bangkinang. It can be concluded that students perception about teachers profesionality in teaching learning and learning motivation of the students were very important in increasing students learning achievement in Bahasa Indonesia at SMK in Bangkinang.

## ABSTRAK

**Harmaini, 2010. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalitas Guru Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada SMK Se-Kota Bangkinang. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada SMK se-Kota Bangkinang.

Ada tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: (1) Persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar di kelas mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, (2) motivasi belajar siswa akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dan (3) persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar di kelas dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis jalur (part analysis). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK se-Kota Bangkinang tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 1612 orang. Sampel penelitian sebanyak 84 orang yang ditentukan dengan rumus Cochran. Alat pengumpul data untuk variabel bebas adalah angket model skala Likers yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan variabel terikat diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010. Data diolah dengan menggunakan teknik korelasi sederhana dan ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar di kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada SMK se-Kota Bangkinang, (2) motivasi belajar siswa akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada SMK se-Kota Bangkinang, dan (3) persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar di kelas dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada SMK se-Kota Bangkinang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor Persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar di kelas dan motivasi belajar sangat penting artinya dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada SMK se-Kota Bangkinang.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada SMK se-Kota Bangkinang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 30 Maret 2010

Saya yang menyatakan

**HARMAINI**  
NIM 10757

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat-Nya karya tulis ini dapat disusun sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul : **“Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada SMK Se-Kota Bangkinang”**. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik moral dan material dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Mawardi Effendi, M. Pd. selaku pembimbing I, dan Prof. Dr. H. Abizar selaku pembimbing II yang dengan sepenuh hati telah mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Suparno, M. Pd , Prof. Dr. Azwar Ananda, M. A. dan Dr. Ramalis Hakim, M. Pd. Selaku tim penguji dan kontributor yang telah banyak memberikan masukan terhadap penyelesaian tesis ini.
3. Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf yang telah memberikan berbagai pelayanan dan kemudahan dalam proses penelitian dan penyelesaian tesis ini.
5. Ketua Progran Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam rangka penyelesaian perkuliahan dan penelitian.

6. Dosen dan karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan ilmu dan kemudahan kepada penulis selama perkuliahan dan penelitian.
7. Kepala SMK Negeri 1 Bangkinang, Kepala SMKS PGRI Bangkinang, dan Kepala SMKS YPTN Bangkinang, beserta guru dan para siswa yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk tempat penelitian serta memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan.
8. Istri dan anak-anak tercinta yang dengan penuh perhatian dan dengan kesabaran selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah banyak memberikan dorongan moral dalam rangka penyelesaian perkuliahan dan penelitian..

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam rangka penyempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya

Padang, Februari 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MEGISTER</b>	
<b>KEPENDIDIKAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II   KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoretis.....	15
1. Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar...	15
a. Persepsi Siswa.....	15
b. Profesionalitas Guru Mengajar.....	16
2. Motivasi Belajar Siswa.....	25
3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	28
4. Kaitan Profesionalitas Guru Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis.....	36
<b>BAB III  METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Operasional.....	42
D. Pengembangan Instrumen.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskripsi Data.....	57
	B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	62
	C. Pengujian Hipotesis.....	64
	D. Pembahasan .....	68
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	72
	B. Implikasi .....	72
	C. Saran.....	74
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
	<b>LAMPIRAN</b> .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel	....	Halaman
1	Data Keadaan Guru di Kabupaten Kampar Berdasarkan Pendidikan .....	3
2	Data keadaan Guru SMK di Kota Bangkinang yang Mendapatkan Sertifikasi Guru Profesional .....	4
3	Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dan Kelas XII pada SMK di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar .....	6
4	Jumlah Siswa SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar TP 2009/2010 .....	38
5	Populasi Berdasarkan Strata Kelas .....	38
6	Distribusi Jumlah Populasi Berdasarkan Strata .....	40
7	Jumlah Populasi dan Sampel .....	41
8	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	46
9	Rangkuman Hasil Analisis Uji Validitas Butir-Butir Instrumen .....	48
10	Perhitungan Statistik Dasar Data Penelitian .....	57
11	Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar .....	58
12	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar .....	60
13	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar .....	61
14	Rangkuman Uji Normalitas .....	63
15	Rangkuman Uji Homogenitas .....	64
16	Hasil Analisis Sub Struktur I .....	65
17	Hasil Analisis Sub Struktur II .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	8
2 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	36
3 Struktur Hubungan dan Pengaruh Variabel Endogen Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	53
4 Struktur Hubungan dan Pengaruh Variabel Endogen Terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	54
5 Struktur Hubungan dan Pengaruh Variabel Endogen Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	54
6 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar .....	59
7 Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar .....	60
. 8 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar .....	62
9 Pengaruh variabel lain terhadap variabel endogen.....	65
. 10 Pengaruh variabel lain terhadap variabel endogen.....	66
11 Struktur Komplit .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar ( $X_1$ ) .....	79
2. Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) .....	81
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar ( $X_1$ ) .....	83
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) .....	86
5. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar ( $X_1$ ) Tahap 1 .....	87
6. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar ( $X_1$ ) Tahap 2 .....	88
7. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Motivasi Belajar Siswa Tahap 1 ( $X_2$ ) .....	89
8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian Motivasi Belajar Siswa Tahap 2 ( $X_2$ ) .....	90
9. Angket Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar ( $X_1$ ) .....	91
10. Angket Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) .....	93
11. Deskripsi Data .....	95
12. Perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR) .....	100
13. Uji Normalitas .....	101
14. Uji Homogenitas .....	102
15. Uji Regresi .....	103

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas merupakan bentuk pembelajaran yang berjalan secara formal, melalui proses perencanaan dan mendapatkan bimbingan oleh guru atau pendidik. Pembelajaran berintikan interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan (Nana. 1997:191). Proses pembelajaran mempunyai tujuan tertentu, materi yang akan dipelajari, sarana dan strategipun tertentu pula. Apa tujuan yang hendak dicapai, materi apa yang akan dipelajari, dan bagaimana cara menyampaikannya kepada siswa tentu sudah direncanakan secara matang oleh para guru.

Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar bukan hanya sekedar mengingat dan menghafal materi-materi pelajaran. Perubahan dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perubahan pemahaman, perubahan sikap, dan perubahan tingkah laku, perubahan keterampilan, perubahan kemampuan, dan perubahan daya reaksinya yang terjadi pada individu. (Nana, 2000:28)

Untuk menghasilkan perubahan pada diri siswa dalam hal yang disebutkan di atas ke arah yang positif, maka guru diharapkan benar-benar profesional merencanakan pembelajaran secara baik dan benar. Guru juga harus dapat dan memahami metode dan strategi yang digunakan dalam

menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, karena kalau perencanaan yang kurang tepat dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang kurang sesuai, maka yang diharapkan tidak akan dapat tercapai.

Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 mengisyaratkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utamanya mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik pada usia pendidikan anak usia dini jalur pendidikan pormal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan disebutkan bahwa:

“ Setiap guru bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar peserta didik mampu : (a) meningkatkan rasa ingin tahu, (b) mencapai keberhasilan belajarnya secara konsisten sesuai dengan tujuan pendidikan, (c) memahami perkembangan pengetahuan dengan kemampuan mencari sumber informasi, (d) mengelola informasi menjadi pengetahuan, (e) menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah, dan (f) mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar.”

Guru juga dituntut menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium maupun di lapangan (Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru). Oleh sebab itu, sudah merupakan kewajiban bagi seorang guru untuk merencanakan proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, praktik pembelajaran yang dilakukan guru-guru di sekolah masih beragam. Masih ada guru yang

memberikan pelajaran apa adanya tanpa memikirkan dan merencanakan bagaimana proses pembelajaran lebih menarik, lebih efektif, lebih bermakna, dan lebih bermutu, bahkan masih ada guru yang mengajar asal-asalan. Hal ini menggambarkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki profesionalitas dalam mengajar. Hal ini juga dibuktikan dengan data guru saat ini di Kabupaten Kampar serta data guru SMK di Kota Bangkinang seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Data Keadaan Guru di Kabupaten Kampar Berdasarkan Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Pendidikan Terakhir					Total	Sudah Sertifikasi
	SLTA	D1	D2	D3	≥S1		
TK	345	137	195	11	39	121	11
SD	987	666	3854	85	1147	6739	646
SMP	73	61	90	299	1167	1690	235
SMA	10	3	6	48	788	852	120
SMK	13	2	18	32	124	189	34
SLB	3	5	8	12	16	44	6
Jumlah	1441	874	4171	477	3268	10241	1052

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Kampar

Data di atas menunjukkan kondisi guru di Kabupaten Kampar yang masih banyak belum memenuhi persyaratan Standar Kualifikasi Akademik sebagai seorang guru seperti yang diamanatkan dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang mengharuskan guru berpendidikan minimal S1 atau Akta IV. Dari jumlah guru sebanyak 10241 orang di Kabupaten Kampar, hanya 1052 orang

guru yang mendapatkan sertifikat guru profesional (sertifikasi) atau lebih kurang sebanyak 10 %

**Tabel 2. Data Keadaan Guru yang Mendapatkan Sertifikat Guru Profesional**

NO	Sekolah	Jumlah Guru	Sudah Mendapatkan Sertifikat Guru Profesional
1	SMK N 1 BANGKINANG	84	19
2	SMK S YPTN BANGKINANG	35	0
3	SMK S PGRI BANGKINANG	41	15
Jumlah		160	34

Sumber: Tata Usaha SMK se-Kota Bangkinang

Data ini mengisyaratkan bahwa masih banyak guru yang secara formalitas belum memiliki sertifikat guru profesional. Pada kenyataannya masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan dasar atau keterampilan utama yang harus dikuasai oleh seorang guru, sehingga pembelajaran dilaksanakan belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kadang-kadang memang ada guru yang sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun hanya sekedar pajangan dan untuk menggugurkan kewajiban membuat perangkat pembelajaran. Hal ini terjadi karena minimnya pembinaan guru oleh kepala sekolah dan belum optimalnya peran pengawas sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru-guru di sekolah-sekolah. Semua yang diungkapkan di atas, akan menimbulkan persepsi dari siswa terhadap performen guru mengajar.

Guru (dalam hal ini guru mata pelajaran bahasa Indonesia) melaksanakan proses belajar mengajar lebih banyak mengejar target yang

berorientasi pada nilai ujian nasional (UN), di samping masih menggunakan model-model konvensional yang monoton dan membosankan peserta didik. Aktivitas guru lebih dominan dari siswa (*teacher centered*). Akibatnya guru sering kali mengabaikan proses pembinaan tatanan nilai, sikap dan aktifitas siswa, sehingga mata pelajaran bahasa Indonesia tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan, tetapi lebih cenderung menjadi mata pelajaran yang menjenuhkan dan membosankan.

Sebahagian besar siswa berkeinginan atau memiliki motivasi untuk mencapai hasil maksimal dalam aktivitas belajar di sekolah. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi dirinya bahkan bagi keluarga dan lingkungannya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. (Yusufhadi, 2004:541) Hasil belajar di sekolah dapat dilihat dari penguasaan siswa pada mata pelajaran yang diikutinya yang dilambangkan dengan angka-angka atau huruf. (Nana, 2000:103)

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilambangkan dengan angka-angka ataupun huruf pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar, berdasarkan survei awal peneliti pada bulan Juli 2009 adalah seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dan Kelas XII pada SMK di Kota Bangkinang**

NILAI	PERSENTASE (%)	KETERANGAN
$\geq 80$	14 %	Baik Sekali
60 – 79	24 %	Baik
50 – 59	35 %	Cukup
< 50	27 %	Kurang/gagal

Sumber: Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang

Data di atas mengidentifikasi bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar masih terdapat kesenjangan antara yang diinginkan dengan kenyataan di lapangan. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ternyata masih ada yang belum dikuasai oleh siswa. Data di atas melihat pada kita bahwa masih ada lebih kurang 27 % siswa yang dinyatakan kurang atau gagal mencapai tujuan yang diharapkan.

Terdapat beberapa fenomena yang ditemui dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar, di antaranya adalah:

1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru tentang materi bahasa Indonesia tidak mampu dijawab oleh sebahagian siswa, padahal materi yang ditanyakan oleh guru sudah dibahas dan dipelajari pada pertemuan tersebut.

2. Kurangnya rasa ingin tahu sebahagian siswa terhadap sejumlah materi bahasa Indonesia, tidak mau bertanya, kurang bersemangat mengerjakan tugas-tugas.
3. Tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa, baik pekerjaan tugas di sekolah ataupun tugas-tugas pekerjaan rumah tidak mampu diselesaikan dengan baik dan benar serta tepat waktu oleh sebahagian siswa.

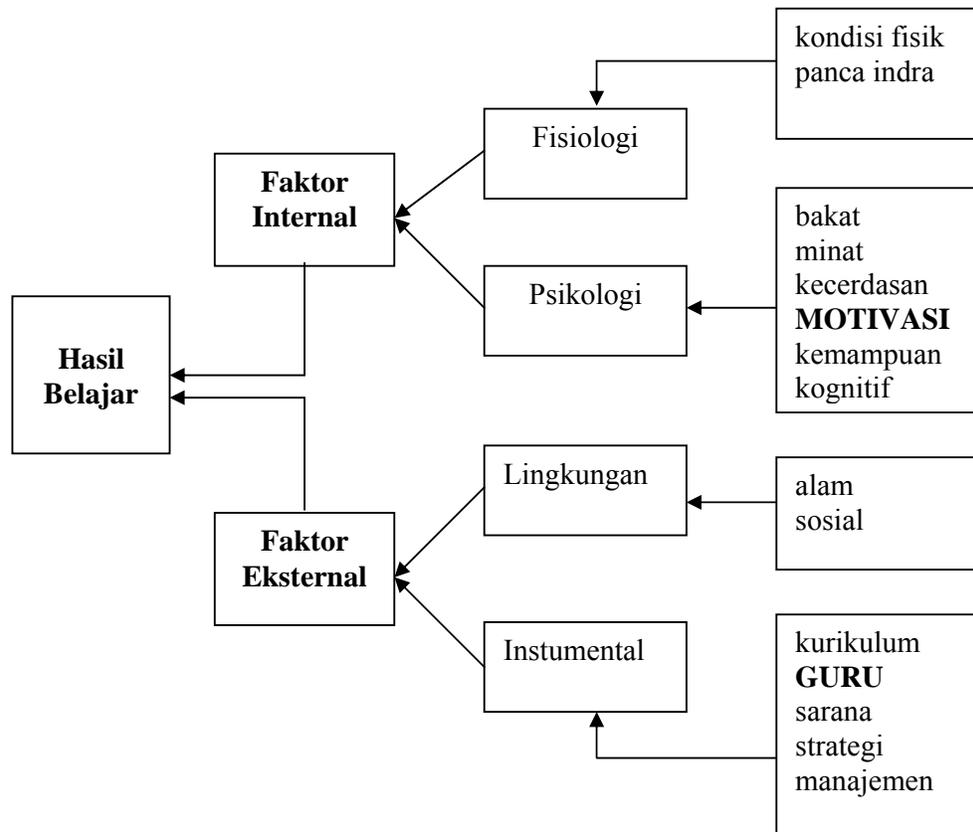
Dari berbagai fenomena yang dikemukakan di atas yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar menarik untuk diteliti.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian pada latar belakang di atas tergambar banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada faktor yang bersifat internal dan ada pula faktor yang bersifat eksternal. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Abu dan Joko (2005:105), yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa ada 2 (dua) faktor yakni:

1. **Faktor internal** yang meliputi: (a) kondisi fisiologis anak seperti kesehatan yang prima tidak dalam keadaan capek, kondisi fisik dan jasmani yang tidak cacat akan sangat membantu dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang optimal, (b) kondisi psikologis seperti minat, kecerdasan, bakat, **motivasi**, kemampuan kognitif akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang atau siswa dalam pencapaian hasil belajar.

2. **Faktor eksternal** yang meliputi: (a) faktor lingkungan (*environmental*) seperti lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan berupa suhu udara dan (b) faktor instrumental yakni faktor keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang ingin dicapai seperti perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan bahan belajar, **keterampilan dan kemampuan guru mengajar**, pedoman-pedoman belajar dan lain sebagainya. Sebagai contoh, belajar pada situasi suhu udara yang begitu panas akan mengurangi kegairahan dan ketekunan belajar siswa dibandingkan dengan belajar pada suhu udara yang segar.



**Gambar 1. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dari banyak faktor yang disebutkan di atas, maka faktor kemampuan guru (profesionalitas guru) memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa, karena proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan oleh guru sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. Dengan kata lain pembelajaran akan berlangsung di kelas sesuai dengan tingkat profesionalitas seorang guru dalam mengelola pembelajaran.

Faktor motivasi belajar siswa juga akan banyak berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki dorongan keinginan atau motivasi tinggi tentu akan diharapkan akan mendapatkan hasil belajar yang juga tinggi. Masnor (2008:62) mengatakan bahwa, apabila siswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah juga akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Sejalan dengan pendapat (Abu Ahmadi, 200:214) yang mengatakan bahwa, tanpa adanya perhatian dan motivasi, hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal.

Kemampuan dan profesionalitas guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan kompetensi yang harus dikuasi oleh seorang guru. Kemampuan guru yang dapat mengelola pembelajaran dengan baik tentu akan berimplikasi terhadap peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa. Kemampuan guru dalam mengajar merupakan suatu keterampilan dari

seorang guru. Keterampilan inilah yang dimaksud dengan salah satu indikasi bentuk profesionalnya seorang guru.

Dari pengamatan awal peneliti pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar masih dijumpai beberapa fenomena yang berkaitan dengan kemampuan dan profesionalitas guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di antaranya adalah:

1. Masih terdapat guru mata pelajaran bahasa Indonesia, kurang bisa merespon dengan baik tingkah laku siswa, seperti siswa yang tidak mau bertanya, kurang memberikan reward terhadap siswa yang berhasil, pertanyaan siswa yang kurang direspon dengan baik, dan kurang memperhatikan siswa yang berkemampuan rendah dan memiliki motivasi rendah.
2. Dalam menyajikan materi dan mengelola pembelajaran masih terdapat guru yang mengajar secara konvensional yang bersifat monoton, kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berbuat, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
3. Masih dijumpai guru dalam memulai proses pembelajaran tidak memberitahukan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
4. Penggunaan teknik dan metode mengajar yang berpusat pada guru seperti ceramah yang tidak ada variasinya.
5. Guru tidak membuat dan menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran pada akhir pelajaran.

6. Guru yang tidak secara konsekuen dan konsisten dalam memeriksa dan memberikan nilai tugas-tugas yang dikerjakan siswa, apakah tugas-tugas di sekolah ataupun tugas-tugas yang merupakan pekerjaan rumah.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar yang diikuti siswa, masih ditemukan fenomena-fenomena seperti di bawah ini:

1. Masih dijumpai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas.
2. Masih ada siswa yang kurang bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses belajar mengajar
3. Siswa banyak yang merasa bosan mengikuti pembelajaran dan permisi meninggalkan kelas dengan berbagai alasan dan bahkan ada siswa yang permisi keluar dan tak masuk lagi
4. Banyak siswa yang mengikuti proses belajar mengajar tidak dengan sungguh-sungguh, berbicara dengan teman lain sewaktu guru menjelaskan pelajaran dan ada yang tidak memperhatikan sama sekali.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak pertanyaan yang akan dapat diajukan. Namun karena keterbatasan peneliti diduga masalah yang paling dominan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar adalah persepsi siswa tentang kemampuan profesionalitas guru (kompetensi) dalam mengajar, mulai dari membuka pembelajaran sampai

menutup pembelajaran di kelas dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peneliti akan membatasi masalah penelitian ini kepada hal-hal yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa yakni "Persepsi siswa tentang profesionalitas guru dalam mengajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar".

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar ?
2. Sejauh mana motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar ?
3. Sejauh mana persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar.
2. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada SMK di Kota Bangkinang, Kabupaten Kampar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Penulis, sebagai konsekuensi awal dalam menerapkan ilmu yang didapat secara teoritis selama mengikuti perkuliahan ke dalam bentuk yang lebih nyata, terutama yang berkaitan dengan ilmu pendidikan dan penyelesaian studi pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Peneliti selanjutnya, perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pengaruh persepsi siswa tentang profesionalitas guru mengajar dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa.

3. Objek penelitian yaitu, guru bahasa Indonesia pada SMK di Kota Bangkinang sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, serta
4. Unsur pimpinan dinas Dikpora Kabupaten Kampar dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.